

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi atau angkutan umum adalah pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Ada beragam alat transportasi, misalnya alat transportasi pribadi dan alat transportasi massal contohnya mobil mewah, *city car*, motor, bus, kapal pesiar, angkutan kota, kereta api. Selain sebagai alat angkutan, alat transportasi juga menjadi cermin dari penggunaannya, baik alat transportasi pribadi dan alat transportasi massal. contohnya, transportasi pribadi seperti mobil mewah mencerminkan status sosial tinggi pemakainya, dan berbeda dengan masyarakat yang memakai transportasi lainnya. Dengan memakai alat transportasi massal pun dapat mencerminkan status sosial penumpang.

Dengan demikian potret rakyat Indonesia yang sejati dapat dilihat melalui angkutan umum, karena berkendara dengan kendaraan pribadi, dan mewah membuat rasa nasionalisme sudah mulai pudar, karena rasa nasionalisme dapat tercermin melalui peduli dan mau melihat bagaimana potret rakyat yang sesungguhnya. Bukan hanya itu, ternyata berkendara dengan kendaraan pribadi juga dapat memperlihatkan sebuah pencitraan. Dengan demikian, untuk memperlihatkan gambaran tentang potret rakyat yang sesungguhnya dapat dijumpai dan dilihat dengan menggunakan alat transportasi massal yang digunakan oleh rakyat kebanyakan.

Kereta Api Ekonomi adalah alat transportasi yang tepat untuk melihat potret rakyat yang sesungguhnya, karena Kereta Api Ekonomi adalah alat transportasi massal yang harganya relatif murah dibandingkan dengan Kereta Api lainnya, karena dengan harga Rp. 1500 harga yang relatif terjangkau ini sangat cocok digunakan oleh rakyat biasa

pada umumnya. Dengan demikian, jika kita mau melihat potret rakyat yang sesungguhnya kita dapat menaiki Kereta Api Ekonomi.

Dengan berkendara memakai Kereta Api Ekonomi, kita juga dapat mendapatkan hal-hal menarik, seperti penumpang dengan membawa barang yang banyak, penumpang yang tertidur dan menaikan kaki ke kursi yang lain karena kursi di Kereta Api Ekonomi tidak terlalu luas, penumpang yang bepergian bersama keluarga dan anak yang tidak dapat diatur, penumpang yang sedang menyusui anaknya, pedagang asongan yang masuk Kereta Api pada saat Kereta sedang berhenti, penumpang yang memakai pakaian yang tidak rapih, dan masih banyak lagi hal-hal menarik yang bisa dilihat dengan melakukan perjalanan dengan Kereta Api Ekonomi. Oleh karena itu, banyak sekali potret rakyat biasa yang dapat kita lihat dengan menaiki Kereta Api Ekonomi.

Namun keadaan ini belum terungkap oleh masyarakat banyak, hal ini penting diketahui oleh masyarakat luas karena selain kita melihat potret rakyat yang sesungguhnya kita juga dapat menumbuhkan kembali rasa kepedulian sosial terhadap sesama.

DKV ( Desain Komunikasi Visual ) dapat berperan, dengan membuat sebuah rancangan yang dapat memperlihatkan bagaimana sisi menarik dan sisi sosial dari rakyat jelata dengan menumpang kereta api ekonomi.

Fotografi *Human Interest* merupakan teknik fotografi yang dapat menarik, Fotografi *Human Interest* menggambarkan kehidupan pribadi manusia atau interaksi manusia serta ekspresi emosional yang memperlihatkan manusia dengan masalah kehidupannya, konsentrasi atau mencapai sebuah kesuksesan hidup, yang mana kesemuanya itu membawa rasa ketertarikan dan rasa simpati bagi para orang yang menyimak gambar tersebut diatas.

Di Indonesia Fotografi *Human Interest* lebih memperlihatkan bagaimana kehidupan masyarakat kalangan bawah atau bisa dikatakan sebagai kaum tidak mampu mempunyai

banyak masalah-masalah kehidupan mereka yang sangat kompleks, sehingga cerita tersebut dapat diungkapkan dalam media fotografi.

Inilah yang memotifasi penulis untuk mengangkat tugas akhir yang berjudul "Perancangan *Photo Essay Book Human Interest* Kereta Api Ekonomi"

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah diuraikan diatas, maka Penulis merumuskan bahwa permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memotret sebuah Perjalanan Kereta Api Ekonomi yang menarik sehingga dapat dengan tepat membagikan sebuah gambaran potret keadaan rakyat yang sesungguhnya ?

Batasan dan ruang lingkup yang dikerjakan adalah:

1. Objek perancangan ini adalah memotret sebuah Perjalanan Kereta Api Ekonomi.
2. Lokasi survey penelitian Jawa Barat di Kereta Api Ekonomi Lokal. Trayek Rancaekek – Padalarang.
3. Target Audience dari perancangan ini umumnya adalah kelas Ekonomi menengah keatas, baik laki-laki maupun perempuan, berusia 21-28 tahun.
- 4.

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, Penulis memiliki tujuan perancangan sebagai berikut:

1. Merancang sebuah potret Perjalanan Kereta Api Ekonomi yang dapat dengan tepat memberikan gambaran potret rakyat yang sesungguhnya kepada

masyarakat luas agar masyarakat luas mulai merasa simpati dan peduli dengan masyarakat kalangan bawah.

## **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber dan tehnik pengumpulan data yang Penulis gunakan, yaitu:

### **1.4.1 Data Primer**

- Observasi lapangan

Mengamati dan meninjau langsung ke stasiun-stasiun yang ada didaerah jawa barat dan juga meninjau langsung dengan melakukan perjalanan dengan menggunakan Kereta Api Ekonomi.

- Wawancara

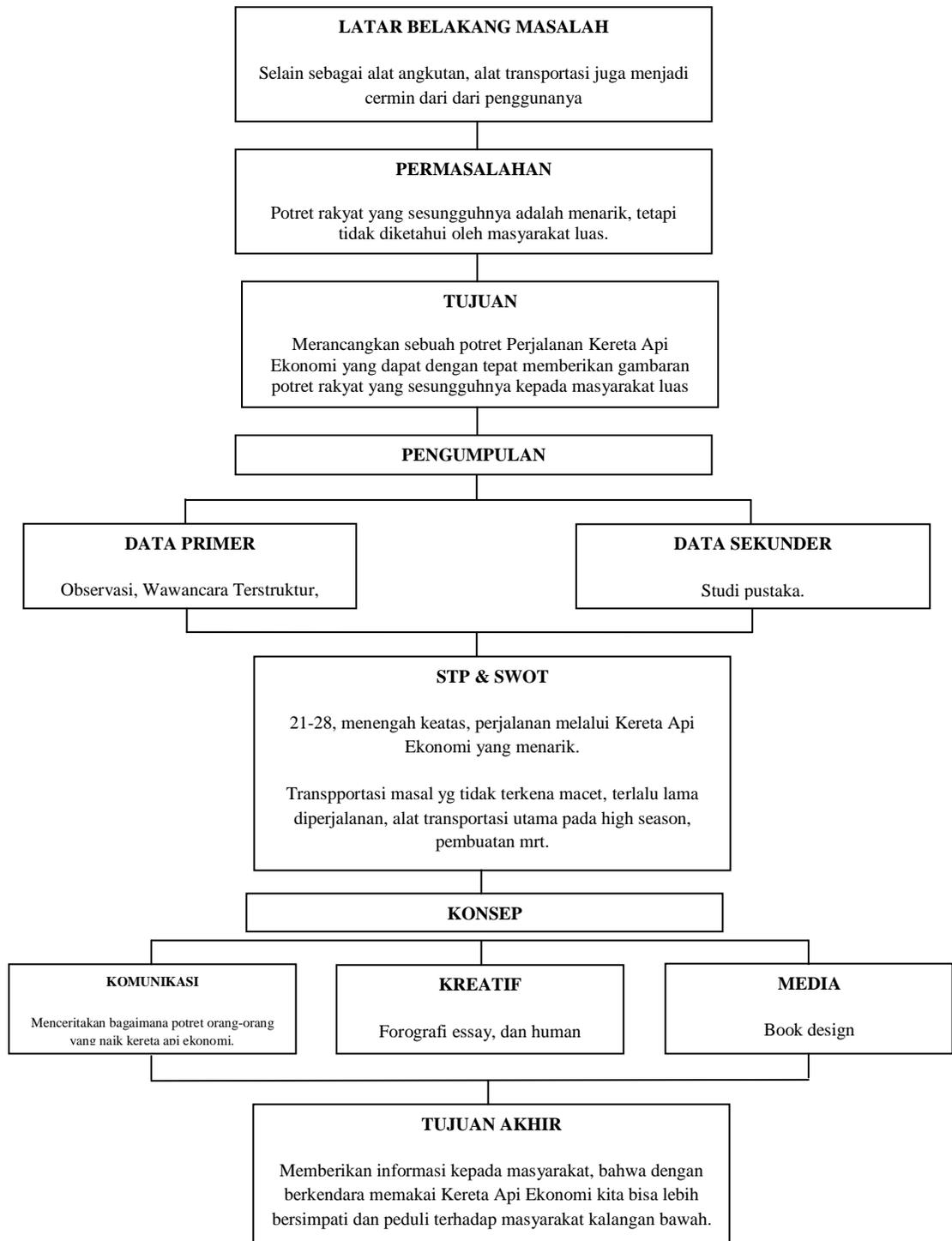
Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan koresponden atau orang yang menjadi narasumber. Penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini. Penulis mewawancarai secara acak penumpang kereta Ekonomi, Fotografer, dan mewawancarai bagian humas dan bagian heritage PT. Kereta Api Indonesia.

### **1.4.2 Data Sekunder**

- Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dan informasi yang di dapat melalui buku, ensiklopedi, dan situs internet yang dapat mendukung penelitian. Studi Pustaka digunakan sebagai pendukung teori, agar informasi yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

## 1.5 Skema Perancangan



*Bagan 1.1 Skema Perancangan*